Pengenalan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Murid Kelas 2, SD Negeri 03 Sidomukti, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang

Introduction of Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) in Grade 2 Student, at National Elementary School 03 Sidomukti, Bandungan District, Semarang Regency

Kanti Ratnaningrum¹

¹ Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Semarang *Corresponding author*: <u>kantiratna@vmail.com</u>

Abstrak

Kesehatan masih menjadi kunci optimalisasi tumbuh kembangnya peradaban di sebuah negara. Peningkatan derajat kesehatan di masyarakat masih menjadi prioritas. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan program yang digalakkan pemerintah sejak 1996. Semua lapisan masyarakat diharapkan bisa ikut berkontribusi terhadap ketercapaian PHBS di Indonesia. Anak merupakan salah satu asset negara yang diharapkan bisa ikut berkontribusi terhadap keberhasilan program PHBS. Oleh karena itu penulis ingin mengangkat kegiatan Pengenalan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Murid Kelas 2, SD Negeri 03 Sidomukti, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang. Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan Pengabdian Masyarakat kolaborasi Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi, dan Gizi dalam rangka Gebyar Milad Unimus Ke-23. Terdapat peningkatan pengetahuan siswa setelah diberikan materi PHBS sebesar 67% dilihat dari rerata nilai pretes sebesar 47,5 dan rerata nilai postes sebesar 70,8.

Kata kunci: edukasi, PHBS, SD, siswa

Abstract

Health is still the key to optimizing the growth and development of civilization in a country. Improving health status in the community is still a priority. Clean and healthy living behavior/ Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) is a program that has been promoted by the government since 1996. All levels of society are expected to be able to contribute to the achievement of PHBS in Indonesia. Children are one of the state assets that are expected to contribute to the success of PHBS program. Therefore, the author wants to raise the activity of Introduction to PHBS in Grade 2 Students, National Elementary School 03 Sidomukti, Bandungan District, Semarang Regency. This activity is a series of Community Service activities in collaboration with the Faculty of Medicine, Dentistry, and Nutrition in the framework of the 23rd Unimus Anniversary. There was an increase in students' knowledge after being given PHBS material by 67% seen from the average pretest score of 47.5 and the average posttest score of 70.8.

Keywords: education, PHBS, elementary school, students

PENDAHULUAN

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan program yang digalakkan pemerintah sejak 1996. Semua lapisan masyarakat dan instansi pemerintah diharapkan bisa ikut berkontribusi terhadap ketercapaian PHBS di Indonesia. Program PHBS sangat terkait dengan pencapaian Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dan merupakan inti Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. Pelaksanaan PHBS di linkungan keluarga menjadi salah satu indikator. Tahun 2013 proporsi rumah tangga yang melakukan PHBS dalam lima tahun terakhir sebesar 23,6%. berdasarkan angka cakupan pelaksanaan program

e-ISSN : 2654-3168 p-ISSN : 2654-3257

PHBS, mulai terintegrasinya PHBS dalam keluarga, serta anak merupkan salah satu aset keluarga & negara dalam mensukseskan program PHBS, maka penulis melakukan upaya pengenalan PHBS di lingkungan sekolah dasar.

METODE

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat terintegrasi antara Prodi S1 Sarjana Kedokteran,Prodi Profesi Dokter, Prodi Gizi, dan Fakultas Kedokteran Gigi Unimus serat Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FK Unimus. Kegiatan ini berjudul Pengenalan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Murid Kelas 2, SD Negeri 03 Sidomukti, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang. Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa, 2 Agustus 2022 jam 09.00-11.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan memperkenalkan Universitas Muhammadiyah Semarang kepada masyarakat luas, meningkatkan kemandirian siswa SD dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-hari, menumbuhkan kemandirian dan keterampilan mahasiswa dalam berinteraksi/ komunikasi efektif pada masyarakat khususnya anak-anak.

Pelaksanaan kegiatan ini meliputi perekenalan, bermain yel-yel, pretes kegiatan, inti kegiatan dengan paparan materi, simulasi Gerakan cuci tangan, melakukan games interaktif dengan siswa, postes kegiatan, penutup. pemaparan materi menggunakan alat bantu poster animasi (gambar 1).

10 Steps PHBS sehari-hari 10 point penting PHBS di lingkungan keluarga 01 MENJAGA KESEHATAN MATA PHBS POLA HIDUP BERSIH & SEHAT perilaku atau tindakan mengupayakan kebersihan dan kesehatan dar SANITASI LINGKUNGAN kemauan diri sendiri dan menularkannya kepada orang lain. Perilaku ini neliputi menjaga, melindungi, dan meningkatkan kebersihan dan kesehatan status kesehatan lingkungan mencakup per firi sehingga berdampak pada kesehatan orang lain dan lingkungan sekitar. pembuangan kotoran, penyediaan air bersih, dan sebagainya tuk memenuhi persyaratan lingkungan yang sehat dan nyaman Dimana saja kita dapat melakukan PHBS? upaya 07 sanitasi MEMOTONG lingkungan

Gambar 1: Poster PHBS (dokumen pribadi)

e-ISSN : 2654-3168

p-ISSN: 2654-3257

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengenalan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dilaksanakna di SD Negeri 03 Sidomukti, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang dihadiri 1 dosen PJ pelaksana, 5 mahasiswa, dan 13 siswa kelas 2.

Kegiatan Pengenalan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ini dilaksanakan sesuai rencana kegiatan. Materi yang diajarkan meliputi 1). Mandi dan cuci rambut, 2). Membersihkan hidung, 3). Membersihkan telinga, 4). Menggososk gigi, 5). Menjaga kesehatan mata, 6). Cuci tangan, 7). Memotong kuku, 8). Menggunakan alas kaki, 9). Kebersihan pakaian, 10). Makan gizi seimbang. Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta, kami melakukan pretest dan post test sebelum dan setelah pemberian materi pengenalan PHBS. Adapun hasil pretest dan postes sebagai berikut (gambar 2):

Rerata nilai pretes dan postes

100
90
80
70
60
40
47,5
30
20
10
0

pretes postes

Gambar 2: Rerata nilai pretes dan postes siswa kelas 2 SD Negeri 03 Sidomukti

Dari gambar 2 di dapatkan hasil terdapat peningkatan pengetahuan siswa kelas 2 SD Negeri 03 Sidomukti tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Hal ini terlihat rerata nilai pretest siswa sebesar 47,5 sedangkan rerata nilai postes sebesar 70,8. Peningakatan nilai rerata postes terhadap pretes terbilang signifikan yaitu sebesar 67%. Siswa mendapat manfaat dari upaya pengenalan perilaku PHBS dengan meningkatnya pengetahuan sehingga diharapkan dapat meningkatkan peras serta siswa mengaplikasikan PHBS di kehidupan sehari-hari.

Faktor pendukung keberhasilan kegiatan adalah sikap kooperatif peserta, rasa ingin tahu, ketertarikan terhadap cara penyampaian sehingga siswa menjadi gembira saat diberikan materi tersebut (gambar 3). Hal ini diharapkan dapat memberikan pengalaman menyenangkan pada anak-anak sehingga lebih mudah mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari para siswa SDNegeri 03 Sidomukti.



e-ISSN: 2654-3168 p-ISSN: 2654-3257

Gambar 3: Dokumentasi kegiatan











KESIMPULAN

Kegiatan Pengenalan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dilaksanakna di SD Negeri 03 Sidomukti, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang dapat berlangsung dengan tertib tanpa suatu halangan yang berarti.

DAFTAR PUSTAKA

Kemenkes RI. Pedoman pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Jakarta: Kemenkes RI; 2011.

Purwanto B. Gerakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Data Riset Kesehatan Dasar. 2021. https://promkes.kemkes.go.id/gerakan-perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-dalam-data-riset-kesehatan-dasar